

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian perusahaan di bidang teknologi di Indonesia pada saat ini sudah semakin membaik dan bervariasi, membuat perusahaan semakin memiliki aktivitas operasional yang maju dan kompleks oleh karena dukungan teknologi yang memadai. Dampak dari perkembangan tersebut, menyebabkan perusahaan harus menerapkan standar atau kebijakan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya dalam membangun praktik bisnis, selain meningkatkan daya saing antar perusahaan. Adanya peningkatan ekonomi tersebut keinginan untuk mendapat keuntungan atau laba yang besar sangat diperlukan dan sangat diharapkan oleh semua pemilik perusahaan. Perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya, sehingga membutuhkan modal. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapat tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang antara perusahaan dengan investor. Di Indonesia sebagai pasar modalnya adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Di dalam pasar modal saham merupakan salah satu instrumen yang digunakan bagi perusahaan untuk memperoleh modal. Bagi investor, saham merupakan salah satu investasi untuk memperoleh keuntungan karena saham adalah tanda kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan.

Harga saham menggambarkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang semakin besar, maka akan semakin banyak pula aktivitas kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan sehingga memerlukan banyak modal untuk melakukan aktivitas kegiatan operasional usaha perusahaan. Pemenuhan modal dapat menggunakan modal internal seperti modal sendiri dan laba ditahan, serta modal eksternal yang didapatkan dari pihak luar perusahaan seperti investor. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menarik minat bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaannya sebagai pertimbangan dalam pembelian saham perusahaan. Sebagai pemilik atau pemegang saham, tentu memberikan kepercayaan kepada manajemen dalam mengatur kegiatan operasionalnya menjadi lebih baik. Jika kinerja perusahaan meningkat maka tujuan perusahaan akan tercapai. Sebelum melakukan pembelian saham, para investor melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap kondisi internal perusahaan termasuk kinerja perusahaan dan nilai buku saham agar tidak salah dalam memilih. Prinsip para pemegang saham maupun investor dalam melakukan penanaman modal adalah menginginkan *return* yang maksimal dalam setiap investasi yang dilakukannya.

Investor yang ingin berinvestasi akan sangat berhati-hati dalam memilih perusahaan yang menjadi tujuan, investor akan melihat saham perusahaan yang dituju dapat memberikan keuangan atau tidak. Usaha untuk meminimalkan resiko, dilakukan analisis-analisis yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan prospek perusahaan kedepan.

Pertimbangan dari investor untuk melakukan investasi adalah salah satunya diukur dari rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan seperti ROA yang menggambarkan tentang seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih dan ROA juga dapat digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki. ROE merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan dari modal yang telah disediakan oleh pemilik modal dan ROE juga merupakan cerminan dari proses keberhasilan perusahaan, semakin tinggi ROE suatu perusahaan semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. EPS adalah keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki pada suatu perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membagikan keuntungannya kepada pemegang saham, berarti semakin besar keberhasilan perusahaan tersebut. NPM merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. PER menjelaskan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio-rasio ini menjadi faktor yang mampu mempengaruhi harga saham dan juga dapat mempertimbangkan investor untuk melakukan investasi. Bila dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu ada beberapa hasil yang berbeda seperti pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham. Penelitian

yang dilakukan oleh Antok Budi Prastyo (2012) memperoleh hasil bahwa hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan, yaitu *Earning Per Share* (EPS), terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DTAR) terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) memperoleh hasil yang membuktikan variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham *food and beverage* di BEI. Nilai R² adalah 30,5%, ini berarti sebesar 30,5% variabel ROA, DER, dan EPS, memengaruhi *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian. Perbedaan hasil penelitian tersebut maka akan sangat menarik untuk dilakukan penelitian untuk pembuktian pengaruh signifikan dari ROA, ROE, EPS, NPM, PER, dan DER terhadap harga saham. Adanya potensi yang dimiliki oleh perusahaan transportasi untuk terus bertumbuh, perusahaan juga menginginkan kinerja keuangan perusahaan yang meningkat yang diikuti oleh harga saham yang meningkat. Investor dapat melakukan analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan profitabilitas sebagai penilaian terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali

pengaruh ROA, ROE, EPS, NPM, PER dan DER terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dengan penelitian yang berjudul “**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *PRICE EARNING RATIO (PER)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2018)”**

B. Perumusan masalah

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan transportasi
2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan transportasi
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan transportasi

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian untuk mengetahui:
 - a. Pengaruh *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)*, *price earning ratio*

(PER), Dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

- b. Pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), *price earning ratio* (PER), Dan *debt to equity ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.
- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan transportasi.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini, dapat menambah dan memperluas wawasan penulis serta memperoleh pemahaman mengenai pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), *price earning ratio* (PER), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

b. Bagi pelaku pasar modal

Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi informasi kepada pelaku pasar modal seperti investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi saham khususnya perusahaan transportasi.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham , selain itu dapat juga menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya.

